



PERAN GURU PAI DALAM PROSES PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR YANG MENDUKUNG PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF

Linlin Sabiq Awwalina¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

¹UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

E-mail:awalinalienz20@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²

ABSTRACT

The background of this research is technological advances in the world of education which have changed lifestyles which have implications for thought patterns, learning styles and interactions so that the communication paradigm is not only based on conveying information, but the learning process can create an active and creative atmosphere so that students are involved in the material being taught. taught is achieved in accordance with educational goals. The rise of content circulating online adds to teachers' caution in choosing learning resources, in fact not all PAI teachers are responsive to technological advances. This research uses a qualitative approach with a case study type of research to obtain in-depth information on a problem by collecting data in the form of observations and interviews with PAI teachers from each level, both primary and secondary. Once the data is collected, it is analyzed using data triangulation and relevant materials. The research results show several opportunity and obstacle factors with indicators for developing media and learning resources in the form of relevance of the curriculum to media and learning resources, suitability of materials, creativity and innovation, involvement of students, and availability of creative resources. The conclusion obtained is that technological advances have a positive impact on education which is able to explain abstract things so that it will produce an active and creative learning process.

Keywords: Technology, Teacher Competence, Active Learning.

Article Information:

Submission: 05 - 07 - 2023 Accepted: 02 - 12 - 2023 Published: 28 - 12 - 2023

© 2023 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk membawa perubahan perilaku serta pola pikir peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya. Tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan berusaha mengembangkan potensi diri untuk seanehtiasa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan yang lebih penting yaitu memiliki akhlak mulia sebagai implementasi terhadap pendidikan untuk menciptakan manusia yang sempurna (insan kamil).

Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan telah merubah pola pikir, cara belajar dan cara berinteraksi antara guru dan peserta didik dengan informasi yang didapatkan (Pendidikan & Konseling, n.d.-b). Aplikasi e-learning, simulasi serta game pendidikan atau *platform* komunikasi online menjadi bagian terpenting dalam kemajuan pendidikan saat ini (Mawardi et al., n.d.)

Dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dengan fasilitas yang lebih komprehensif dibandingkan pembelajaran dengan metode konvensional (D. Hidayat, 2022). Namun, perlu disadari bahwa penggunaan media secara efektif tidak selalu menggunakan strategi khusus dalam penggunaannya.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan media untuk mendukung peserta didik agar dapat mampu mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan kreatif di dalamnya mencakup desain yang tepat dan sesuai dengan integrasi kurikulum yang ada (T. Hidayat et al., 2020), pergeseran terhadap paradigma dalam komunikasi bukan hanya berfokus pada penyampaian informasi akan tetapi keterlibatan terhadap interaksi antara

peserta didik dan guru sehingga membuat pembelajaran aktif dan kreatif yang memungkinkan peserta didik membangun pemahaman yang mendalam dan merangsang kreativitas (Khoeriyah et al., 2022). Dengan demikian, strategi yang digunakan dalam pemilihan media dan sumber belajar pun harus dikembangkan dan dievaluasi terhadap proses pembelajaran.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peran guru PAI berkontribusi penuh dalam pengembangan media dan sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran menjadi aktif dan kreatif.

Keterbatasan pemahaman teknologi serta akses yang mendukung terhadap proses pembelajaran PAI menjadi kendala dalam mengembangkan kreativitas dan menghambat terhadap proses pembelajaran sehingga pemberian materi kepada peserta didik hanya sebatas pada metode ceramah terutama pada sekolah yang berada pada lingkungan pedesaan (Basrawy & Supriadi, 2022), akses internet dan ekonomi pada peserta didik pun menjadi kendala dalam penggunaan teknologi saat ini (T. Hidayat, Trisnawaty, et al., 2023) serta keterbatasan waktu guru PAI dalam membuat sumber belajar berbasis digital yang relevan pun menjadi kendala dimana guru PAI disibukan dengan membuat administrasi yang berkaitan dengan kenaikan jabatan dan sertifikasi guru (Suryadi, 2022).

Selain itu, menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar, guru mempunyai peranan penting dalam mengantisipasi penyalahgunaan media sosial sebagai pembentukan kepribadian dan akhlak peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Muhibi, n.d.).

Keseragaman dalam daya tangkap materi menjadi perhatian khusus dalam dunia pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai,

pengembangan media memungkinkan peserta didik dapat ikut serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Pendidikan & Konseling, n.d.-a).

Dengan demikian, peran Guru PAI tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja (T. Hidayat & Syafe'i, 2018) akan tetapi internalisasi nilai-nilai keislaman harus disikapi dengan baik dengan pemanfaatan media dan sumber belajar berbasis teknologi agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik yang menghadirkan suasana aktif, menyenangkan, dan riang gembira sehingga tujuan pendidikan yang akan dicapai menjadi mudah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Magister et al., n.d.). Dalam jenis penelitian studi kasus, peneliti memperoleh informasi dari hasil evaluasi dengan analisa secara mendalam terhadap suatu kasus yang terjadi (Cresswell n.d.).

Teknik pengumpulan data dengan sumber data yang digunakan mencakup sumber data primer dan sekunder. Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan observasi tentang pengembangan media dan sumber belajar pada Guru PAI, wawancara tentang pengimplementasian media dan sumber belajar yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder, seperti literatur dan referensi terkait media dan sumber belajar serta teori-teori pendidikan yang relevan. Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya dengan analisis data dimana dalam penelitian kualitatif, data dianalisa secara serentak triangulasi data yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data dianalisis seutuhnya dari hasil observasi, wawancara dan sumber-sumber rujukan yang relevan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media dan sumber belajar merupakan dua komponen penting dalam proses pembelajaran (T. Hidayat, Rizal, et al., 2023). Media berasal dari Bahasa latin merupakan pengantar terhadap materi atau pesan dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh pengetahuan. Media merupakan sarana transmisi pesan yang merupakan suatu alat komunikasi dalam proses pembelajaran.

Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan maka sarana prasarana harus mendukung seperti yang telah ditetapkan dalam Permen Nomor 24 Tahun 2007 (*Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007*, n.d.) tentang standar sarana prasarana pada Sekolah Pendidikan dasar dan menengah. Sekurang-kurangnya 1 peralatan multimedia yang terdiri dari CV dan media audio visual lainnya ditambah dengan papan tulis sebagai media konvensional.

Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara dengan responden yaitu Guru Mata Pelajaran PAI, indikator yang ditetapkan dalam pengembangan media dan sumber belajar yang dijadikan sebagai parameter tujuan pembelajaran yaitu:

1. Relevansi kurikulum terhadap media dan sumber belajar.

Peluang perkembangan teknologi sudah seharusnya diimbangi dengan keimanan dan akhlak mulia. Hal ini agar standar kompetensi lulusan yang didapatkan dapat maksimal yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. PAI sebagai kurikulum inti di sekolah mampu melahirkan nilai-nilai keislaman untuk diimplementasikan pada peserta didik (Maspuroh, 2022). Tantangan dikotomi sistem pendidikan yang lebih mengembangkan aspek sains dan teknologi dibandingkan dengan akhlak.

2. Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik.

Peluang konten yang beredar pada media sosial sangat mudah diakses baik oleh guru maupun peserta didik, pelatihan baik secara offline maupun online banyak ditawarkan sehingga mampu mempermudah gaya belajar yang disesuaikan dengan peserta didik. Tantangannya adalah tingkat akurasi terhadap konten harus disikapi dengan baik, keterjangkauan akses pada masyarakat yang minim teknologi pun menjadi tantangan tersendiri.

3. Kreativitas dan Inovasi

Peluang guru PAI adalah tanggap terhadap kemajuan teknologi. Dalam proses pembelajaran, guru diberikan ruang untuk melakukan inovasi dan kreativitas terhadap media dan sumber belajar yang digunakan. Banyaknya aplikasi yang memudahkan guru dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara aktif. Tantangannya adalah hal-hal yang berkaitan dengan administratif guru sehingga waktu yang digunakan dalam pemberian materi sangat sederhana.

4. Keterlibatan peserta didik

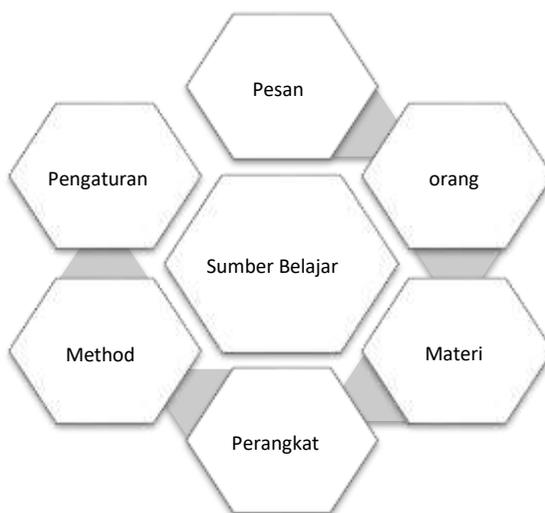
Peluangnya adalah peserta didik dianggap sebagai *student centre* yang memiliki tanggungjawab untuk mampu menemukan sumber belajar secara aktif dan mandiri sehingga pembelajaran menjadi bermakna (D. Hidayat, 2022). Sementara tantangannya, tidak semua peserta didik mampu menggali informasi secara mandiri Ketika tidak ada tugas yang membebani mereka.

5. Ketersediaan sumber daya kreatif

Peluangnya adalah guru dapat menginstruksikan kepada peserta didik untuk mendorong kreativitas dalam memahami materi sehingga dengan adanya intruksi dalam pembuatan vidio dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-

hari. Sementara tantangannya adalah peserta didik tidak hanya mengedepankan kreativitas tetapi materi PAI dituntut juga dalam mengaplikasikan nilai-nilai.

Secara garis besar bahwa sumber belajar meliputi:



Gambar 1. Komponen Sumber Belajar

Dalam komponen sumber belajar di atas, disimpulkan bahwa manusia sebagai sumber belajar yang dapat memberikan pengajaran serta Pendidikan berupa materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pesan yang disampaikan berupa materi-materi positif tentang nilai-nilai yang akan membentuk pada pribadi peserta didik agar dapat menciptakan manusia yang sempurna (Shofiyah et al., 2023). Dengan keterbatasan, penyampaian materi dibantu dengan seperangkat benda berupa media atau alat yang dapat membantu menjelaskan informasi bersifat abstrak dengan metode yang relevan sehingga materi bisa tersampaikan dengan baik.

Pembahasan

Guru sebagai pendidik di lingkungan formal menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan pendidikan sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan pada Permendikbud Nomor 57 Tahun 2021 bahwa kriteria pendidikan harus mencapai pada standar kompetensi lulusan, capaian pembelajaran menjadi tujuan terpenting sehingga perencanaan, pelaksanaan dan proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan maksimal.

Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas harus memiliki suasana belajar yang dapat membuat interaksi baik antara peserta didik dengan sesamanya begitu pun guru dengan peserta didik, pembelajaran inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk serta berperan aktif dalam proses pembelajaran serta memberikan kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik (T. Hidayat & Syahidin, 2019).

Pembelajaran abad 21 telah merubah pola pikir manusia yang dan dituntut untuk tanggap terhadap kemajuan teknologi. Integrasi IPTEK dalam Mata Pelajaran PAI diharapkan harus mengembangkan kreativitas, kolaborasi dan keterampilan berpikir kritis .

Kompetensi yang dimiliki guru harus mencapai 4 kriteria yaitu (UU 14-2005 Guru Dan Dosen, n.d.):

1. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik dimulai dari perencanaan hingga evaluasi (Akbar, 2021) Penyusunan rencana pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan dengan menentukan metode pembelajaran, sumber belajar, dan media sebagai transmisi pesan yang akan disampaikan guru

sehingga alokasi yang digunakan dalam pembelajaran mampu digunakan dengan sebaik-baiknya (Suryadi, 2023).

2. Kompetensi sosial, yaitu seorang guru harus memiliki pola interaksi yang mampu beradaptasi dalam lingkungan (Mazrur et al., 2022). Guru harus mampu menciptakan komunikasi dengan peserta didik, orang tua serta masyarakat karena PAI sebagai mata pelajaran yang istimewa akan membentuk pribadi yang komunikatif dan berkarakter sehingga komunikasi yang dijalankan pun nyaman dan dapat diterima (Abdussalam et al., 2022).
3. Kompetensi kepribadian, menuntut guru untuk memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai yang diteladankan kepada peserta didik (Solong & Husin, 2020) Dalam hal ini guru sebagai teladan yang digugu dan ditiru sebagai kompetensi personal dan bertindak memenuhi norma agama dan etos kerja yang tinggi dalam mendidik agar terciptanya pribadi peserta didik yang unggul (Taufik Rakhmat & Hidayat, 2022).
4. Kompetensi profesional, mampu menguasai materi secara mendalam sebagai substansi keilmuan yang didapatnya (Ryani, 2020). Penguasaan substansi keilmuan yang dimiliki oleh guru dilandasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga terciptanya inovasi dalam pembelajaran.

Guru yang berkualitas dan memiliki kompetensi akan menghasilkan output berkualitas dan berpotensi (Noer & S.A.P, 2023). Substansi dari Mata Pelajaran PAI ialah melahirkan nilai-nilai yang baik sesuai apa yang disyariatkan dalam sumber ajaran Islam (Trisnawaty et al., 2022). Dengan demikian apabila kompetensi guru tersebut dapat dilaksanakan secara maksimal maka proses pembelajaran pun akan mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif maka, tujuan penggunaan media pembelajaran dalam Mata Pelajaran PAI merupakan sarana pembelajaran yang khusus mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas pembelajaran, menjaga relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, dan membantu konsentrasi siswa.(Hasibuan, 2021) Materi yang bersifat abstrak yang tidak dapat dijelaskan secara lisan akan terjawab sehingga relevansi dari materi pembelajaran dapat tersampaikan.

Dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, guru harus memiliki pola interaksi mandiri dan pola interaksi muti arah (Abdullah, 2012). Pola interaksi multi arah yaitu interaksi antara peserta didik dengan berbagai sumber belajar yang menempatkan seluruh sumber belajar pada tingkat yang sama sedangkan pola interaksi mandiri merupakan pola interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar internal dimana peserta didik berinteraksi secara aktif dan mandiri dengan sumber belajar.

Kemajuan teknologi dan informasi membawa pendidikan menjadi lebih baik dan memotivasi belajar peserta didik sehingga hasil yang didapatkan maksimal (Supriyadi et al., 2022).. Salah satu aplikasi game yang mendukung terhadap evaluasi pembelajaran ialah aplikasi *Quizizz*. *Quizizz* merupakan *platform game* edukasi bersifat naratif dan serbaguna, selain dapat digunakan sebagai penyampaian materi, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai alat penilaian pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Baniardhi & Sa'diyah, n.d.)

Menghadapi tingkat kesukaran pada setiap materi, guru memiliki peranan penting dalam pemecahan masalah yang dialami peserta didik. Berbagai media

seperti audio, visual maupun audio-visual dapat digunakan dalam pembelajaran yang diaplikasikan dalam metode yang bisa dilakukan guru (T. Hidayat et al., 2021).

Kemajuan teknologi dan informasi dalam PAI telah membawa kepada perubahan yang sangat signifikan, fleksibilitas penggunaan media lebih cepat tersalurkan kepada peserta didik dengan variasi metode mengajar yang relevan dengan materi (Fauzi & Arifin, n.d.). Suasana belajar yang dibangun dengan baik akan cepat memperoleh tujuan yang diinginkan, pembelajaran yang aktif dan kreatif perlu dibangun agar proses pembelajaran tidak membosankan dan peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman (Umar et al., 2022).

Pembelajaran aktif menghadirkan inspirasi bagi peserta didik dalam pemecahan masalah (*problem solving*) yang tidak bisa dipecahkan secara perorangan (Hamzah B. Uno, et.al). Guru bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif terlibat komunikasi baik antara peserta didik dengan guru maupun dengan sesama temannya (Wulandari et al., 2021).

Sumber belajar yang digunakan pun tidak hanya bersumber dari guru, media cetak ataupun sumber belajar lainnya. Alam sebagai sumber belajar memainkan peranan penting dalam memahamkan pengetahuan kepada peserta didik untuk dijaga dan dilestarikan (Dhaiman & Hidayat, 2023).

Simpulan

Pembelajaran aktif dan kreatif didukung dari berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dengan menghadirkan pendekatan kepada peserta didik baik dengan berbagai

variasi media dan sumber belajar yang dikaitkan dengan metode yang digunakan sehingga relevan dengan tujuan PAI. Kemajuan teknologi dan informasi dalam ranah PAI membawa perubahan positif terutama dalam penyampaian materi. Kompetensi guru PAI dalam memainkan perannya di dalam kelas dapat berimplikasi pada perubahan yang dialami oleh peserta didik sehingga guru yang berkualitas akan menghasilkan kompetensi lulusan yang berkualitas pula.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. In *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari* (Issue 2). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v1i2i2.449>
- Abdussalam, A., Hidayat, T., & Istianah. (2022). Paradigma Pembelajaran Iqra Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 1(2), 140–152. <https://doi.org/10.61630/crjis.v1i2.17>
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Baniardhi, I., & Sa'diyah, M. (n.d.). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Korelasi Penggunaan Media Quizizz dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI*. 4, 2022. <https://doi.org/10.47476/assyari.v4i3.1570>
- Basrawy, J. B., & Supriadi, U. (2022). Analisis Faktor Materi Dan Metode PAI Pada Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Dini Di Keluarga Buruh Perkebunan Teh Pasir Malang Afdeling Riung Gunung Bandung Selatan. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 26–53. <https://doi.org/10.61630/crjis.v1i1.8>
- Dhaiman, A. N., & Hidayat, T. (2023). Manajemen Kurikulum Pendidikan Masa Kekhalifahan Abbasiyah. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v4i1.683>
- Fauzi, M., & Arifin, M. S. (N.D.). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Islam* DOI: <https://doi.org/10.61815/alibrab.v8i1.217>
- Hasibuan, A. (2021). *Pengembangan Model Strategi dan Media Pembelajaran PAI*. <http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/EL>
- Hidayat, D. (2022). Penanggulangan Dekadensi Moral Remaja Melalui Pendidikan Karakter Dan Pembinaan Adab Di Mulyasari Mande. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 105–128. <https://doi.org/10.61630/dijis.v1i2.41>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Fawwaz, A. G. (2020). Designing Islamic Values Integration into Sociology Learning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 37–56. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Istianah. (2023). Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development : Integration of Islamic Values in Learning. *Halaqa: Islamic Education*, 7(2), 83–91. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>
- Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, 2(1), 101–111.
- Hidayat, T., & Syahidin. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- Melalui Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115–136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Hidayat, T., Syahidin, & Rizal, A. S. (2021). Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 94–115.
- Hidayat, T., Trisnawaty, Tadjuddin, F., & Sumiati. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra Baligh Di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. *Al-Isblab: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i1.3368>
- Khoeriyah, L. L., Nurfuadi, & Suryatani, I. (2022). Peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Dalam Membentuk Karakter Religius Masyarakat Desa Kaliwedi Kebasen Banyumas. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 65–82.
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Maspuroh. (2022). Pendidikan Islam Di Era Disrupsi. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 15–28.
- Mawardi, A., Pendidikan, P., Islam, A., Makassar, U. M., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (n.d.). Edukasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Sumber Sumber Elektronik pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal on Education*, 06(01). DOI <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4290>
- Mazrur, Surawan, & Yuliani. (2022). Kontribusi Kompetensi Sosial Guru dalam Membentuk Karakter Siswa. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2), 281–287. DOI: <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i2.452>
- Muhibi, L. (N.D.). Peran Guru Pai Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Media Sosial Di Sma Negeri 1 Maligano Oleh. *Jurnal Pendidikan ArRashid*, 7(1).
- Noer, S., & S.A.P, R. S. (2023). Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Mutu Guru Pendidikan Agama Islam; Analisis Sistematis Literatur Review. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 165–195. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.520>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.-a). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon* (Vol. 4). DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9898>

- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.-b). *Peran Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (Vol. 4). DOI: <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i1.1849>
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. (n.d.).
- RYANI, F. O. (2020). *Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Mengelola Sumber Belajar di SMA Perintis 2 Bandar Lampung*. 6(April), 2–7. http://repository.radenintan.ac.id/10059/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf
- Shofiyah, N., Sumedi, S., Hidayat, T., & Istianah, I. (2023). Tujuan Penciptaan Manusia Dalam Kajian Al-Quran. *ZAD Al-Mufassirin*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.55759/zam.v5i1.54>
- Supriyadi, A., Suhartini, A., & Nurwadjah. (2022). Konsep Kemampuan Allah (Quadratullah) Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Dirasa Islamiyya*, 1(1), 51–64.
- Suryadi, R. A. (2022). Pembimbingan Dan Pelatihan Guru Madrasah Tsanawiyah Oleh Pengawas Madrasah Di Kabupaten Cianjur. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 29–50.
- Suryadi, R. A. (2023). Kajian Terminologi Tujuan Pendidikan. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 17–36. <https://doi.org/10.61630/diis.v2i1.41>
- Solong, N. P., & Husin, L. (2020). Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.57-74> UU 14-2005 Guru dan Dosen. (n.d.).
- Taufik Rakhmat, A., & Hidayat, T. (2022). Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 13–31.
- Trisnawaty, Herawati, & Hidayat, T. (2022). The Role of Teachers in Realizing the Goals of Islamic Education. *Islamic Research : The International Journal of Islamic Civilization Studies*, 5(2), 157–163. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v5i2.117>
- Umar, M., Hidayat, T., & Khanif, M. (2022). Tarīqah Ta'lim Mufradāt Allughah Al'arabiyah Lighayri Alnātiqīna Bihā Min Khilālī Kitāb Durūs Allughah Al'arabiyah Fī Almadrasah Almutawasitah Al Islamiyah Tāriq Bin Ziād Bekāsī. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i1.551>
- Wulandari, F., Hidayat, T., & Muqowim. (2021). Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami. *Murobbi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 157–180.